

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PERILAKU WIRAUSAHA
(Studi Terhadap Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung)**

¹Dini Riani, ²Saiful Almujab

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasundan
Jln. Taman Sari No. 6-8, Bandung
e-mail: dini.turmudzi@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan pada perilaku wirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Penelitian ini dilatarbelakangi akan keingintahuan terhadap bagaimana pendidikan kewirausahaan yang diberikan pada saat proses pembelajaran berpengaruh pada perilaku wirausaha mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Unpas tahun akademik 2015/2016 yang telah terdaftar dan menempuh pendidikan kewirausahaan berjumlah 114 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan pendidikan kewirausahaan mampu berpengaruh secara positif terhadap perilaku wirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Unpas tahun akademik 2015/2016.

Kata Kunci : pendidikan kewirausahaan; perilaku wirausaha

ABSTRAC

The purpose of this study is to find the influence of education entrepreneurship on conduct entrepreneurial students course of study education economic Unpas. This research background of curiosity about how entrepreneurship education given at the time of learning process influence on entrepreneurship behavior of students. Population in research it is a whole students course of study education economic Unpas academic year 2015 / 2016 that were already registered and seek the education entrepreneurship were 114. The result showed entrepreneurship capable of education influential positively to entrepreneurial behavior the students course economic education Unpas academic year 2015 / 2016.

Keywords *entrepreneurship education; entrepreneurial behavior*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang cukup tinggi, semakin tingginya tingkat pertumbuhan berbagai permasalahan timbul terutama masalah pengangguran. Tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia menghadapi masalah keterbatasan kesempatan kerja bagi para lulusan perguruan tinggi dan semakin meningkatnya jumlah pengangguran intelektual belakangan ini.

Data dari Badan Pusat Statistik Indonesia menunjukkan bahwa, tercatat jumlah pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun 2014 sebanyak 14.391.974 orang. Lulusan perguruan tinggi di Indonesia pada tahun 2010-2013 mengalami penurunan, namun pada tahun 2014 pengangguran bertambah sebesar (0,3%) atau sebanyak 34.214 orang, hal ini disebabkan oleh ketidak sesuaian antara bidang keahlian lulusan dengan tuntutan kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan pencari tenaga kerja.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh beberapa instansi baik pemerintahan, maupun dunia pendidikan dengan tujuan untuk menumbuhkan sikap dan perilaku wirausaha mulai dari pendidikan, pelatihan, sampai perijinan usaha telah di laksanakan oleh pemerintah Indonesia. Hal ini merupakan tantangan bagi perguruan tinggi khususnya Universitas Pasundan yang telah meluluskan ribuan sarjana yang siap untuk memulai karir, baik sebagai pekerja maupun sebagai wirausaha.

Sampai saat ini dunia wirausaha masih belum menjadi alternatif yang menarik bagi kebanyakan mahasiswa sebagai pilihan karirnya. Mahasiswa lebih banyak ingin menjadi pegawai kantor atau pegawai yang berpenghasilan tetap. Kampus semestinya bisa mendidik mahasiswanya untuk memiliki keterampilan diluar kemampuan utamanya sebagai intelektual dimana dalam prosesnya bisa mendukung mahasiswa dalam berperilaku wirausaha sehingga ketika lulus nanti mereka siap memasuki dunia kerja dan siap untuk menciptakan lapangan kerja.

Zimmerer (2012:12), menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan Pendidikan kewirausahaan. Wu & Wu (2008) dan Yohnson (2013) menyatakan bahwa, pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Oleh karena itu, sedini mungkin para mahasiswa dibekali keterampilan hidup (*life skill*) untuk menjadi bekal fundamental dalam menghadapi persaingan global.

Di Indonesia semua perguruan tinggi telah menerapkan pendidikan kewirausahaan pada kurikulumnya sebagai salah satu pendidikan pokok yang wajib di tempuh oleh semua mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya menanamkan konsep dasar-dasar kewirausahaan namun menumbuhkan sikap dan perilaku wirausaha pada setiap mahasiswa.

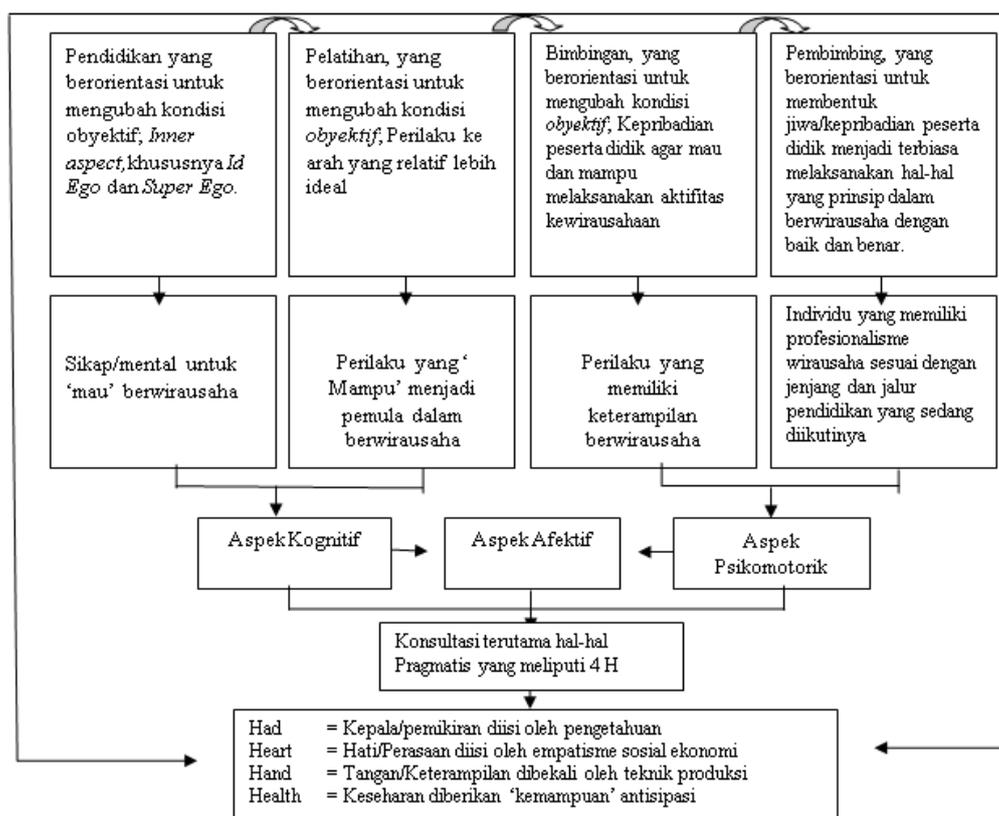
Menurut Astim (2013:5) menjelaskan bahwa, Pendidikan kewirausahaan merupakan pendidikan yang mengajarkan agar orang mampu menciptakan kegiatan usaha sendiri. Pendidikan semacam itu ditempuh dengan cara: a. Membangun keimanan, jiwa, dan semangat, b. Membangun dan mengembangkan sikap mental dan watak wirausaha, c. Mengembangkan daya pikir dan cara berwirausaha, d. Memajukan dan mengembangkan daya penggerak diri, e. Mengerti dan menguasai teknik-teknik dalam menghadapi resiko, persaingan dan suatu proses kerjasama, f. Mengerti dan menguasai kemampuan menjual ide, mempunyai keahlian tertentu termasuk penguasaan bahasa asing tertentu untuk keperluan komunikasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan khususnya perilaku wirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univaesitas Pasundan Bandung tahun Akademik 2015/2016. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan kerangka pembelajaran pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi yang lebih kongkrit dalam rangka pembinaan perilaku wirausaha dikalangan mahasiswa serta memberikan masukan keanekaragaman khususnya pembinaan perilaku wirausaha yang mencakup pola pikir (*mindset*) dalam berwirausaha dan tindakan yang dilakukan dalam berwirausaha.

KAJIAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Pendidikan kewirausahaan dan perilaku wirausaha

Dukungan pendidikan telah diakui sebagai penentu niat kewirausahaan. Sebelumnya peneliti setuju bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan metode yang efisien dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang diperlukan tentang kewirausahaan (Mumtaz et al, 2012; Turker dan Selcuk, 2009). Selanjutnya Turker dan Selcuk (2009) berpendapat bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan sumber untuk memperoleh pengetahuan mengenai kewirausahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian lintas budaya yang dilakukan oleh Morieno et al. (2012). Penelitian serupa yang telah dilakukan di Malaysia menemukan bahwa penyampaian pendidikan kewirausahaan yang tepat akan mempengaruhi mahasiswa untuk menjadi pengusaha (Mumtaz et al.,2012). Berikut ini pola dasar pendidikan kewirausahaan menurut Eman Suherman (2008:29) yang menekankan pada teori, praktek, dan implementasi:



Sumber: Eman Suherman (2008:29)

Gambar 1 : Pola Dasar Pembelajaran Kewirausahaan

Perguruan Tinggi memainkan peran yang kuat dalam mempromosikan kewirausahaan sebagai pilihan karir dengan menyediakan eksposur yang diperlukan melalui pengetahuan teoritis dan praktis mengenai kewirausahaan. Dengan demikian, dapat ditunjukkan dengan hipotesis sebagai berikut: "Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap perilaku wirausaha".

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Penelitian ini merupakan penelitian jenis eksplanatif karena tujuan untuk meneliti karakteristik variabel dan hubungan antar variabel yang telah ada. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan penyebab dan dampak hubungan. Dari penyelidikannya (*type of investigation*), penelitian ini merupakan penelitian kausalitas yang menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel faktor penentu terbentuknya perilaku wirausaha mahasiswa. Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Unpas tahun akademik 2015/2016 yang telah terdaftar dan menempuh pendidikan kewirausahaan berjumlah 114 mahasiswa. Kegiatan pengumpulan data menggunakan kuesioner terstruktur dan dilakukan langsung oleh tim peneliti.

Pengukuran

Data primer melalui wawancara langsung di lapangan dengan menggunakan kuesioer penelitian terstruktur. Variabel pendidikan kewirausahaan yang diteliti meliputi aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik (silabus mata kuliah kewirausahaan Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015), sedangkan variabel perilaku wirausaha yang diteliti meliputi perilaku wirausaha secara individu, secara sosial dan lingkungan, dalam pekerjaan dan dalam kepemimpinan (Hendro, 2011:166). Semua pernyataan diukur dengan menggunakan 5-point Likert *scale*, dimana responden diminta untuk menjawab dengan pilihan angka 1-5 (1=sangat tidak setuju, dan 5=sangat setuju).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisa pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap perilaku wirausaha menggunakan teknik analisis *Regresi linier sederhana* dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21.0. Berikut hasil output SPSS dalam bentuk tabel:

Tabel 1
Hasil Analisis Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,649	12,696		1,626	0,111
	Pendidikan Kewirausahaan	1,295	0,260	0,600	4,976	0,000

a. Dependent Variable: Perilaku wirausaha

Sumber : Data diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=20,694+1,295X$$

a. Konstanta = 20,694

b. Koefisien X = 1,295

nilai koefisien regresi variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 1,295 artinya jika terjadi suatu peningkatan dan penurunan nilai variabel sebesar 1, maka nilai variabel minat berwirausaha akan meningkat atau menurun sebesar 1,295.

Hasil uji t statistic pada variabel pendidikan kewirausahaan (X) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,976 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini

menunjukkan terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan secara signifikan terhadap perilaku wirausaha.

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan terhadap perilaku wirausaha dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,600 ^a	0,360	0,346	11,71756
a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan				
b. Dependent Variabel: Perilaku Wirausaha				

Sumber : Data diolah tahun 2015

Besarnya kontribusi pendidikan kewirausahaan terhadap perilaku wirausaha dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi R square yaitu sebesar 0,360 (36,0%), sehingga dapat diartikan bahwa 36,0% variabel perilaku wirausaha dijelaskan oleh variabel pendidikan kewirausahaan, sedangkan sisanya 64,0% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel pendidikan kewirausahaan.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Perilaku Wirausaha

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan terhadap perilaku wirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Unpas tahun akademik 2015/2016. Indikator dari variabel pendidikan kewirausahaan yang membawa pengaruh terhadap variabel perilaku wirausaha sebanyak 6 dari 16 butir pernyataan, antara lain; (1) Pemahaman perspektif kewirausahaan, (2) Pemahaman mengenai transformasi kewirausahaan, (3) Pemahaman mengenai teori inspirasi dan peluang bisnis, (4) Penerapan sikap dan perilaku wirausaha, (5) Pemahaman mengenai rencana pemasaran dan mempromosikan bisnis, dan (6) Strategi dan manajemen pengembangan bisnis.

Temuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Hermina, Syarifah, & Zain (2011) pada mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak yang menunjukkan mata kuliah kewirausahaan mendukung minat mahasiswa menjadi wirausaha. Selain mendapatkan ilmu dari mata kuliah kewirausahaan, proses pembelajaran ini melalui penanaman tentang nilai-nilai, pemahaman, jiwa, sikap, dan perilaku juga menumbuhkan karakteristik wirausaha dan hal ini mendukung niat mereka menjadi wirausaha. Anggraeni &

Harnanik (2015) mengatakan bahwa, pembelajaran kewirausahaan bertujuan untuk membentuk peserta didik memiliki kemampuan berwirausaha. Selanjutnya, Donellon, Ollila, & Middleton (2014) menjelaskan bahwa, beberapa program pendidikan kewirausahaan memberikan hasil yang signifikan seperti membentuk usaha baru atau membentuk perilaku kewirausahaan dalam konteks nyata.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan terhadap perilaku wirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Unpas tahun akademik 2015/2016. Indikator dari variabel pendidikan kewirausahaan yang membawa pengaruh terhadap variabel perilaku wirausaha sebanyak 6 dari 16 butir pernyataan, antara lain; (1) Pemahaman perspektif kewirausahaan, (2) Pemahaman mengenai transformasi kewirausahaan, (3) Pemahaman mengenai teori inspirasi dan peluang bisnis, (4) Penerapan sikap dan perilaku wirausaha, (5) Pemahaman mengenai rencana pemasaran dan mempromosikan bisnis, dan (6) Strategi dan manajemen pengembangan bisnis.

Saran

Keterbatasan dan masukan untuk penelitian mendatang:

1. Bagi mahasiswa, agar dapat meningkatkan perilaku wirausaha sebaiknya mencari sumber pengetahuan seperti membaca buku mengenai kewirausahaan, berbagi pengalaman dengan mahasiswa yang sudah terjun ke dalam dunia usaha, mengikuti seminar atau pelatihan kewirausahaan, sehingga diharapkan mampu membentuk perilaku wirausaha dalam konteks yang nyata.
2. Bagi Dosen, untuk lebih membekali pengetahuan kewirausahaan kepada mahasiswa baik melalui teori maupun praktik dalam proses pembelajaran. Semakin tinggi pemahaman pengetahuan kewirausahaan mahasiswa maka akan semakin terbuka wawasan akan kewirausahaan sehingga dapat membentuk jiwa kewirausahaan.
3. Bagi peneliti yang akan datang, peneliti menyarankan agar perlu dilakukan kajian mendalam mengenai variabel-variabel lain yang digunakan untuk mengukur pengaruh perilaku wirausaha, karena pada penelitian ini variabel yang digunakan hanya menggunakan variabel pendidikan kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, B., & Harnanik, H. (2015). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas xi smk islam nusantara comal kabupaten pemalang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 10(1), 42-52.
- Donnellon, A., et al., Constructing entrepreneurial identity in entrepreneurship education, *The International Journal of Management Education* (2014), <http://dx.doi.org/10.1016/j.ijme.2014.05.004>
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Herminalina, U. N., Novieyana, S., & Zain, D. (2013). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha pada program studi administrasi bisnis Politeknik Negeri Pontianak. *Jurnal Eksos*, 7(2), 130-141.
- Moriano, J. A., Gorgievski, M., Laguna, M., Stephan, U., & Zarafshani, K., 2012. A cross-cultural approach to understanding entrepreneurial intention. *Journal of Career Development*, 39(2), 162-185
- Mumtaz, B.A.K, Munirah, S., & Halimahton, K. 2012. The Relationship between educational support and entrepreneurial intentions in Malaysian Higher Learning Institution, *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 69, 24: 2164-2173.
- Riyanto, Astim dan Arifah. (2013). *Kapita Selekta Kewirausahaan*. Bandung: Yapemdo
- Suherman, Eman. (2008). *Desain pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Turker, D., & Selcuk, S.S. 2009. Which factors affect entrepreneurial intention of university students?. *Journal of European Industrial Training*. 33(2), 142 – 159.
- Wu, S., and L. Wu. 2008. "The impact of Higher Education on Entrepreneurial Intentions of University Students in China." *Journal of Small Business and Enterprise Development*, Vol. 15, No. 4, h. 752–774.
- Yohnson. 2003. "Peranan Universitas Dalam Memotivasi Sarjana Menjadi Young Entrepreneurs." *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol. 5, No. 2, h.. 97–111.
- Zimmerer, T. W., dan N. W. Scarborough. 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. 5 ed. Jakarta: Salemba Empat.